

IMPLEMENTASI PENDAFTARAN MOBILE JKN SEBAGAI TRANSFORMASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RSUD KESEHATAN KERJA JAWA BARAT

Novia Nur Asiam¹, Erix Gunawan²

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piki Ganesha^{1,2}

*Corresponding Author : novianurasiam@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi pendaftaran Mobile JKN sebagai transformasi rekam medis elektronik di RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat. Aplikasi Mobile JKN diperkenalkan oleh BPJS Kesehatan sebagai solusi digital untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien kepada masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung terhadap pengguna aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Mobile JKN telah mengubah cara pendaftaran pasien secara signifikan, memungkinkan akses informasi dan layanan administrasi tanpa tatap muka secara digital. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti gangguan teknis dan listrik yang mempengaruhi ketersediaan sistem rekam medis elektronik. Aplikasi Mobile JKN di RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat dianggap berhasil dalam meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi digital. Penelitian ini merekomendasikan perluasan sosialisasi agar penerapan aplikasi Mobile JKN lebih baik lagi dan efektif untuk masyarakat. Secara keseluruhan, aplikasi Mobile JKN di RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat dianggap berhasil dalam meningkatkan efisiensi pelayanan Kesehatan dengan memanfaatkan teknologi digital. Meskipun demikian, penelitian ini merekomendasikan perluasan sosialisasi dan pemantapan infrastruktur teknis untuk mengatasi kendala yang masih terjadi. Implementasi Mobile JKN sebagai bagian dari transformasi digital rekam medis diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas layanan Kesehatan di Indonesia, terutama dalam era yang semakin mengandalkan teknologi.

Kata kunci: Mobile JKN, Rekam Medis Elektronik, Efisiensi Pelayanan, Teknologi Digital

ABSTRACT

The study examines the implementation of Mobile JKN registration as a transformation of electronic medical records in RSUD Health Labor West Java. JKN Mobile Application is introduced by BPJS Health as a digital solution to provide more effective and efficient health services to the community. The research method used is qualitative descriptive with data collection through interviews and direct observation of the user of the application. Research results show that the JKN Mobile app has significantly changed the way patients are registered, enabling digital face-to-face access to information and administrative services. Despite this, there are some barriers such as technical and electrical interference that affect the availability of electronic medical record systems. The JKN Mobile Application at RSUD Health Care West Java is considered to be successful in improving the efficiency of healthcare services through the use of digital technology. Nevertheless, the study recommends expanding socialization and monitoring of technical infrastructure to overcome the remaining technical constraints. Implementation of Mobile JKN as part of the digital transformation of medical records is expected to make a positive contribution in improving the quality of health services in Indonesia, especially in an era that is increasingly reliant on information technology. This research recommends expanding outreach so that the implementation of the Mobile JKN application is better and more effective for the community. Overall, the Mobile JKN application at the West Java Occupational Health Hospital is considered successful in increasing the efficiency of health services by utilizing digital technology. However, this research recommends expanding socialization and strengthening technical infrastructure to overcome the obstacles that still occur. The implementation of Mobile JKN as part of the digital transformation of medical records is expected to make a positive

contribution to improving the quality of health services in Indonesia, especially in an era that increasingly relies on technology.

Keywords: *Mobile JKN, Electronic Medical Records, Service Efficiency, Digital Technology*

PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah integral dari satu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), Penyembuhan penyakit (kuratif) dan Pencegahan Penyakit (preventive) kepada masyarakat. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh WHO pada tahun (1957). Sejalan dengan peraturan pemerintah (UU RI NOMOR 47 TAHUN 2021). Dinyatakan pada Pasal 1 bab 1 ketentuan umum Pasal 1 Nomor 1 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pada era serba digital, dari hari- kehari selalu menemukan hal-hal baru yang berkenaan dengan bidang masing-masing salah satunya di bidang kesehatan selalu ada inovasi-inovasi baru salah satunya adalah pelayanan kepada pasien.

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022). Rekam Medis Elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggara rekam medis. Hal tersebut merupakan upaya penyelenggara Kesehatan dalam mempermudah pasien untuk melakukan pendaftaran lewat handphone mereka masing-masing pasien bisa mengetahui ketersediaan jadwal dokter, ruangan yang kosong atau yang berkenaan dengan rumah sakit tanpa harus mengantri. menurut (Permenkes Nomor 24 Tahun 2022) sistem elektronik adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan menyebarkan informasi elektronik.

Sesuai keputusan presiden Nomor 24 P/2016, Fachmi Idris sebagai direktur BPJS Kesehatan dan Agus Susanto sebagai direktur utama BPJS ketenagakerjaan. Pada tanggal 15 November 2017 aplikasi mobile JKN pertama kali dilluncurkan, tujuan dari diluncurkannya mobile JKN ini menjadi salah satu langkah inovasi. Trend teknologi saat ini mengarah kepengguna mobile application, pengguna media sosial di Indonesia mencapai 92 juta atau sekitar 32% dari populasi penduduk Indonesia yang saat ini di dominasi oleh generasi muda dan mengikuti perkembangan teknologi karenanya BPJS Kesehatan merasa harus menyesuaikan diri dengan trend teknologi saat ini. Dilansir dari website kominfo pada hari rabu (15/11/2017) Fachmi Idris pada saat launching aplikasi mobile JKN di Jakarta. Aplikasi mobile JKN ini merupakan bentuk transpormasi digital.

Mobile JKN adalah aplikasi yang dapat diakses melalui smartphone. Terobosan baru yang dihadirkan oleh BPJS Kesehatan ini dapat memudahkan pengguna dalam melakukan menggunakan pendaftaran, mengubah dan menemukan data kepesertaan, memperoleh layanan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Rujukan Tingkat Lanjutan (FKTL) serta memudahkan pengguna dalam memeberikan kritik atau saran. Selain itu, kemudahan yang diperoleh oleh pengguna aplikasi Mobile JKN, saat lupa membawa kartu cukup perlihatkan aplikasi tersebut, maka kartu sudah dapat dilihat oleh petugas secara online. Pada aplikasi Mobile JKN kepesertaan terdaftar per kartu keluarga bukan per individu (Wulandari,2019).

Aplikasi mobile JKN merupakan layanan tanpa tatap muka berbasis digital untuk memfasilitasi peserta dalam mendapatkan informasi dan layanan administrasi kepesertaan yang berkaitan dengan program jaminan Kesehatan nasional, dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi melalui smartphone. Apliaksi tersebut dihadirkan oleh BPJS

Kesehatan untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pendaftaran , mengubah dan menemukan data kepesertaan, memperoleh layanan fasilitas Kesehatan tingkat pertama dan fasilitas rujukan tingkat lanjutan serta memudahkan pengguna dalam memberikan kritil dan saran .

UU Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. Jaminan Kesehatan Nasional diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan yang di implementasikan mulai 1 Januari 2014. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), JKN adalah bagian dari SJSN diselenggarakan melalui mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap orang di Indonesia memiliki asuransi, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat dasar mereka. BPJS Kesehatan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Indonesia, baik dalam hal kesehatan maupun informasi. BPJS Kesehatan terus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi saat ini. Hal ini dapat dilihat dari kemajuan yang dilakukan BPJS Kesehatan. Salah satunya adalah peluncuran aplikasi mobile JKN dalam upaya meningkatkan layanan yang diberikan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS).

Transformasi digital mengacu pada perubahan teknologi digital yang dirasa dan berguna untuk memberi manfaat bagi masyarakat serta industri Kesehatan tidak luput dari transpormasi digital sistem layanan kesehatan memerlukan penggunaan teknologi digital sebagai solusi untuk bisa mengembangkan perkembangan zaman guna meningkatkan pemberian layanan kesehatan dan perbaikan-perbaikan dalam masalah yang ada di dunia medis serta pelayanan pasien. Transformasi digital layanan kesehatan mencakup perubahan terkait internet, teknologi digital dan perubahan perilaku masyarakat berhubungan dengan prosedur manajemen kesehatan yang lebih baik. Dengan terkendalinya data besar-besaran yang terkumpul dapat membantu meningkatkan kesejahteraan pasien serta mengurangi biaya layanan kesehatan. Transformasi digital juga akan berdampak besar untuk kemajuan dunia kesehatan, serta para ahli dalam dunia kesehatan akan menemukan hal-hal baru untuk perkembangan dunia Kesehatan.

Transformasi digital adalah proses berkelanjutan yang dapat menciptakan peluang disektor kesehatan dengan catatan infrastruktur dan pelatihan harus bisa disediakan. Berdasarkan peraturan (UE) 2021/694 Parlement dan Dewan Eropa tanggal 29 april 2021 sudah menetapkan program eropa digital dan mencabut keputusan (UE) 2015/2240 transpormasi digital didefinisikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk transpormasi pelayanan kesehatan. Beberapa teknologi yang berkontribusi terhadap transfomasi digital adalah platfrom digital Internet of Things, dengan harapan sektor masyarakat yang paling terkena dampaknya untuk mempermudah pelayanan kesehatan, sejalan dengan yang sudah dilakukan di indonesia, Indonesia juga sudah melakukan transisi penggunaan platfrom kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat luas yang sudah mendaftar BPJS bisa mengakses dan merasakan pelayanan kesehatan berbasis digital diaplikasi mobile JKN.

Pemerintah Melalui Kemenkes RI telah menerbitkan peraturan terkait RME dalam (Peraturan Menteri Kesehatan No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis). Dalam peraturan tersebut terdapat pernyataan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023. Penggunaan rekam medis elektronik ini sudah diwajibkan pemerintah sehingga setiap fasyankes harus menerapkannya paling lambat 31 Januari 2024. Tujuan Transformasi rekam medis konvesional ke elektronik untuk menunjang efesiensi proses administrasi, praktis bagi pasien, mempercepat pelayanan, serta data rekam medis lebih aman.

Dengan adanya transformasi rekam medis elektronik terdapat pro kontra dilapangan, orang-orang yang memahami penggunaan dan pengmanfaatan teknologi merasa dipermudah dengan adanya pendaftaran berbasis online. Akan tetapi tidak sedikit yang merasa keberatan

serta kebingungan karena adanya pendaftaran online rata-rata orang-orang yang merasa keberatan yang sudah berumur. Di sisi lain pihak rumah sakit sudah mensiasati dan mengprediksi hal tersebut dengan cara menyediakan alat khusus untuk daftar online di rumah sakit dengan di dampingi oleh petugas khusus dan security.

Rumah Sakit Kesehatan Kerja Jawa Barat sudah menggunakan aplikasi Mobile JKN dari bulan Agustus 2022, terdapat juga keluhan dari pasien karena sering terjadi delay untuk mengakses Mobile JKN hal tersebut bukan kapasitas rumah sakit untuk menanggapi secara keseluruhan yang berkenaan dengan pengaksesan mobile JKN. Terjadinya gangguan sistem (error) ataupun gangguan listrik yang mengakibatkan terhambatnya dalam pelayanan pasien karena sistem rekam medis elektronik tidak dapat diakses sehingga terjadi penumpukan pasien. Akan tetapi pihak rumah sakit masih bisa menangani masalah-masalah tersebut.

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah yang dipaparkan diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti “Implementasi Pendaftaran Mobile JKN Sebagai Transformasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat”. Dengan tujuan pada pengamatan yang menggunakan aplikasi Mobile JKN maupun yang tidak menggunakan aplikasi tersebut, disamping pro dan kontra adanya transformasi rekam medis konvensional ke rekam medis elektronik ini penulis berkeyakinan akan ada suatu perubahan dalam dunia pelayanan kesehatan di Indonesia ke arah yang lebih cepat, lebih tepat, dan lebih baik dengan penggunaan pelayanan kesehatan berbasis elektronik pasien akan merasa di permudah, di percepat serta data pasien akan tersimpan dengan aman kerahasiannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis Implementasi Pendaftaran Mobile JKN Sebagai Transformasi Rekam Medis Elektronik di RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat. Fokus utama adalah pada pengamatan partisipatif dan wawancara mendalam dengan *stakeholder* utama pengguna aplikasi *Mobile JKN*. Data diperoleh dengan wawancara terhadap masyarakat yang menggunakan aplikasi *Mobile JKN* maupun yang tidak menggunakan aplikasi tersebut di RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat pada bulan maret – mei 2024.

HASIL

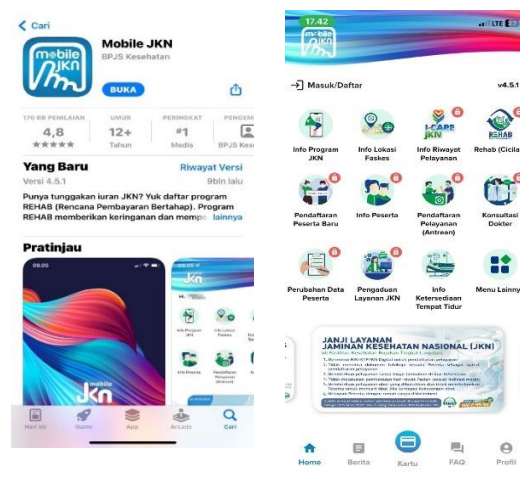
Dalam penelitian ini data di dapat dengan cara wawancara kepada responden dan observasi secara langsung. Ada beberapa klasifikasi pertanyaan kepada responden yang bisa peneliti pertanyakan sehingga peneliti dapat menyimpulkan perihal transformasi Rekam Medis Elektronik. Responden diantaranya adalah responden pengguna aplikasi Mobile JKN. Aplikasi Mobile JKN adalah layanan tanpa tatap muka berbasis digital untuk memfasilitasi peserta dalam mendapatkan informasi dan layanan administrasi kepesertaan yang berkaitan dengan program Jaminan Kesehatan Nasional dengan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi melalui telpon pintar (smartphone) berbasis android dapat diunduh melalui Google Playstore atau Apps Store. Dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan masyarakat/peserta dalam mendapatkan pelayanan, mengurangi sejumlah antrian agar masyarakat tidak lama dalam mengantri di Kantor BPJS Kesehatan dan dapat mengakses secara langsung berbagai informasi seputar kesehatan dari aplikasi mobile JKN (Putra et al., 2021).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022, yang mewajibkan semua fasilitas layanan Kesehatan melakukan transformasi dari rekam medis manual ke rekam medis elektronik yang harus dilaksanakan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023. Salah satu fasilitas layanan Kesehatan yang telah dilakukan proses transisi dari rekam medis manual ke rekam medis elektronik adalah RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat

di mana perubahan pendaftaran menggunakan aplikasi Mobile JKN yang menjalankan proses transisi rekam medis elektronik.

Penerepan adalah suatu implementasi van meter dan van horn mengemukakan bahwa implementasi adalah Tindakan dari sebuah individu/kelompok baik pemerintah maupun swasta yang memiliki tujuan yang akan dicapai dalam suatu kebijakan pihak tertentu. Penerapan aplikasi Mobile JKN di RSUD Kesehatan kerja Jawa Barat dilaksanakan Pada bulan agustus 2022 yang dimana pelaksanaan aplikasi Mobile JKN ini sudah berjalan 2 tahun, sampai saat ini penggunaan aplikasi Mobile JKN di RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat cukup berjalan dengan lancar dan cukup baik dengan adanya aplikasi Mobile JKN ini mempermudah masyarakat untuk pendaftaran rawat jalan. Hal ini membuat pendaftaran menjadi lebih cepat dan lebih efisien.

Saat ini RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat telah menerapkan pendaftaran online pasien rawat jalan guna memenuhi perturan Menteri Kesehatan (PMK) nomor 22 tahun 2022 tentang Rekam Medis, dimana saat ini rekam medis harus berbasis elektronik. Untuk mendukung terlaksananya pendaftaran online rawat jalan RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dengan penerapan aplikasi Mobile JKN. Aplikasi tersebut diperuntukkan untuk masyarakat/pasien yang akan berobat rawat jalan maupun pasien yang control. Dengan adanya pendafrana online melalui Mobile JKN pasien cukup mendaftar dari rumah memalui aplikasi tersebut yang bisa diunduh diPlay Store dan App Store.



Gambar 1. Aplikasi Mobile JKN

Gambar diatas langkah-langkah untuk pendaftaran online melalui aplikasi Mobile JKN perlu diketahui untuk melakukan pendaftaran online disarankan dari jauh jauh hari ataupun pas malam harinya agar mendapat nomor antrian terlebih dahulu. Setelah melakukan pendaftaran online pasien otomatis akan mendapat pemberitahuan terkait nomor antrian yang juga berisi keterangan tanggal dan waktu berobat ke poli yang akan dituju. RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat Juga menyediakan pelayanan regular, yang diperuntukkan untuk pasien lansia yang tidak memiliki atau kesulitan dalam mengoperasikan handphone, dan untuk pasien lainnya yang memiliki kendala saat pendaftaran online. Di RSUD Kesehatan Kerja menyediakan petugas khusus untuk bertugas membantu pasien dengan mendaftarkan secara online dengan ketersediaan kuota poli yang dituju.

Pelayanan jaminan kesehatan yang diselenggarakan BPJS Kesehatan pada dasarnya membantu mengurangi permasalahan Kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat, pelayanan Kesehatan guna meningkatkan pembaruan dalam bidang Kesehatan dan meningkatkan derajat Kesehatan, melalui pelayanan pendaftaran online aplikasi Mobile JKN yang akuntabel dan efisien. Pihak RSUD Kesehatan Kerja sudah memberikan literasi kepada masyarakat yang akan

berkunjung serta mendaftar ke rumah sakit karena sudah menginformasikan iklan-iklan di media sosial RSUD untuk melakukan pendaftaran secara online di aplikasi Mobile JKN, dengan kenaikan pendaftaran melalui aplikasi Mobile JKN maka bisa dinyatakan menyebarkan informasi di media sosial adalah salah satu langkah RSUD yang tepat dengan jumlah pendaftar yang meningkat untuk penggunaan pendaftaran aplikasi Mobile JKN.

Sosialisasi untuk penggunaan aplikasi mobile JKN pihak yang terkait, rumah sakit sudah menganalisis permasalahan sosialisasi karena waktu yang harus disesuaikan antara penyuluh dan peserta sosialisasi. Partisipasi dalam menyampaikan informasi secara langsung maupun tidak langsung sudah berjalan dengan baik. Pihak terkait ataupun masyarakat mendapatkan informasi terkait adanya aplikasi Mobile JKN yang ada di RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat.

Berdasarkan hasil peneliti yang dihasilkan dari wawancara kepada responden mengenai aplikasi Mobile JKN terhadap pelayanan pendaftaran online rawat jalan maupun kontrol sudah berjalan cukup lancar mulai dari didaftarkan sampai menuju ke poli yang dituju menjadi efektif dan efisien jadi tidak perlu menunggu antrian terlalu lama. Hasil dari 90 orang responden menyatakan dengan adanya aplikasi Mobile JKN mereka merasa di permudah mengenai pengurusan pelayanan pendaftaran, dengan adanya aplikasi mobile JKN pendaftaran rawat jalan pun menjadi mudah, cepat dan bisa diakses dimana saja dan kapan saja, Aplikasi Mobile JKN juga mempercepat antrian pendaftaran, Karena pasien yang mendaftar melalui aplikasi JKN tidak perlu mengambil nomor antrian pada saat tiba dirumah sakit. Sebelum menggunakan aplikasi Mobile JKN pasien yang mendaftar manual berbondong-bondong harus mengambil nomor antrian pada pukul 05.00 WIB, pasien mengambil nomor antrian dari subuh karena ada rasa ketakutan tidak kebagian nomor antarian.

Pihak rumah sakit sudah memiliki program sosialisasi untuk penggunaan aplikasi mobile JKN, pihak rumah sakit sudah menganalisis permasalahan sosialisasi karena waktu yang harus disesuaikan antara penyuluh dna peserta sosialisasi. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan setiap hari senin pukul 14.00 WIB dapat disimpulkan dari responden belum optimal karena ada beberapa responden yang tidak tau adanya solialisasi untuk penerapan aplikasi mobile JKN. Partisipasi dalam menyampaikan informasi secara langsung dan spanduk informasi masih kurang dan belum memuat secara detail.

Penerapan aplikasi mobile JKN cukup baik namun belum sepenuhnya mencapai target. Pihak rumah sakit pun mensiasati dengan menyediakan petugas khusus untuk membantu orang-orang yang mendaftar melalui aplikasi mobile JKN. Aplikasi mobile JKN menjamin keamanan data pribadi. Terjaminnya sistem keamanan pada aplikasi mobile JKN ini dikarenakan aplikasi Mobile JKN tidak akan dapat berjalan pada handphone yang telah dimodifikasi softwarenya/diroot. Pembaharuan aplikasi Mobile JKN di App store ada saja tapi tidak selalu, pembaruan aplikasi Mobile JKN baru baru ini mengalami error atau gangguan system dari pihak BPJSnya akan tetapi di rumah sakit pendaftaran melalui aplikasi mobile JKN masih terkendali.

Menurut responden aplikasi Mobile JKN mudah untuk diakses, karena aplikasi mobile JKN bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Akan tetapi terkadang masih suka error karena gangguan jaringan dan aplikasi mobile JKN bisa diakses dari pukul 06.00-20.00 WIB. tetapi aplikasi mobile JKN juga mengalami beberapa kendala setelah diupdate karena ada beberapa yang tidak bisa log in captcha yang salah atau harus konfir ke pandawa group dan harus menunggu beberapap hari. Jika aplikasi Mobile JKN sedang tidak ada gangguan jaringan dari system BPJSnya aplikasi mobile JKN pun mudah diakses kapanpun dan dimanapun melalui handphone masing masing.

Aplikasi Mobile JKN dapat akses oleh setiap kalangan masyarakat, dari pihak BPJS menerima semua pasien tanpa diskriminasi baik pasien peserta JKN maupun pasien yang tidak mempunyai BPJS Kesehatan. masyarakat hanya perlu mengakses aplikasi mobile JKN melalui

ponsel saja, yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Walaupun masyarakat kebingungan untuk mendaftar pihak penyelenggara Kesehatan menyediakan petugas khusus untuk mengarahkan dan membantu pendaftaran melalui aplikasi Mobile JKN sampai masyarakat bisa mengakses aplikasi tersebut.

KESIMPULAN

Peneliti menemukan beberapa kendala yang dialami oleh pasien saat mendaftar online. Diantaranya: Pasien yang kurang memahami kemajuan teknologi dan kesulitan beradaptasi dengan pendaftaran online, pasien yang tidak memiliki handphone seperti pasien lansia, pasien terkendala dengan sinyal yang kurang bagus ataupun aplikasi sedang error sehingga menghambat bahkan mengakibatkan gagalnya pendaftaran online. Sering terjadi ketidakhadiran pasien pada waktu yang telah ditentukan setelah melakukan pendaftaran online. Secara keseluruhan, aplikasi Mobile JKN di RSUD Kesehatan Kerja Jawa Barat dianggap berhasil dalam meningkatkan efisiensi pelayanan Kesehatan dengan memanfaatkan teknologi digital. Meskipun demikian, penelitian ini merekomendasikan perluasan sosialisasi dan pemantapan infrastruktur teknis untuk mengatasi kendala yang masih terjadi. Implementasi Mobile JKN sebagai bagian dari transformasi digital rekam medis diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas layanan Kesehatan di Indonesia, terutama dalam era yang semakin mengandalkan teknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan mengucapkan terima kasih kepada orang tua, walaupun bapa sudah disurga-Nya Allah tapi senantiasa mendoakan anaknya agar bisa menyelesaikan tugas akhirnya ini. Staf rumah sakit, dosen pembimbing, dan teman-teman atas dukungan dan bantuan mereka selama penelitian ini. Peneliti juga berterima kasih kepada kedua kakanya Intan Rizki Yani S.Pd dan Sandi Yusup, M.Pd atas bimbingannya dalam penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). 2014. Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam *Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial BPJS.
- BPJS Kesehatan. (2021). Media Info BPJS Kesehatan: BPJS Kesehatan Care Center 165 untuk kemudahan peserta JKN. 103.
- Keputusan Presiden Nomor 24P/2016, Fachmi Idris diangkat sebagai Direktur Utama BPJS Kesehatan dan Agus Susanto sebagai Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan.
- Kesehatan, P., Lembaran, T., & Republik, N. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021. 229, 1–15.
- Kemendes RI (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 *Tentang Rekam Medis*.
- Kemendes RI (2022) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 *tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan melalui Sistem Informasi Kesehatan*.
- Undang-Undang RI No 24 tahun 2011 tentang BPJS (*Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial*).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi ke-2: “Penerbit Alfabeta Bandung 2019”

Sugiyono, 109. *Metode Penelitian Kualitatif*: “Penerbit Alfabeta Bandung 2019”

Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
https://www.setneg.go.id/baca/index/presiden_jokowi_lantik_dewan_pengawas_dan_direksi_bpjs_kesehatan_serta_bpjs_ketenagakerjaan. Selasa, 23 Februari 2016.

“Presiden Jokowi Lantik Dewan Pengawas dan Direksi BPJS Kesehatan serta BPJS Ketenagakerjaan”. Diakses pada hari Selasa tanggal 4 2024 pukul 21:17 WIB.

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang *Perlindungan Data Pribadi*.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022, *mendorong fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengadopsi sistem rekam medis elektronik paling lambat tanggal 31 Desember 2023*.

Peraturan (UE) 2021/694 Parlemen dan Dewan Eropa tanggal 29 April 2021 yang menetapkan Program Eropa Digital dan mencabut Keputusan (UE) 2015/2240 (*Teks dengan relevansi EEA*).

Wulandari, A. (2019). *Inovasi BPJS Kesehatan Dalam Pemeberian Layanan Kepada Masyarakat: Aplikasi Mobile Jkn Innovation of Health BPJS in Giving Services To the Community*: JKN Mobile Applications. 5(2).

BPJS Kesehatan. (n.d.-a). Aplikasi Mobile JKN. Retrieved January 30, 2024, from <https://jknmobile.com/>

BPJS, “BPJS Kesehatan,” Badan Penyelenggara Jaminan Sos., pp. 1–15, 2017, doi: 10.1103/PhysRevB.67.125406.

Creswell, J. W. (2015). *Research Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*.